

**PENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA DASAR BERBASIS  
STRATEGI REPEATED READING DALAM KELOMPOK KECIL PADA  
SISWA KELAS II B SDIT AL-MUTHI'IN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gar Sarjana Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Aanisah Muliawati**

**NIM:22104080057**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari

Nama : Aanisah Muliawati  
NIM 22104080057

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peningkatan Kelancaran Membaca Dasar Berbasis Strategi  
Repeated Reading Dalam Kelompok Kecil Pada Siswa Kelas II B  
SDIT Al-Muthi'in

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera di munqaosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.  
**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Yogyakarta, 24 November 2025  
Pembimbing

Dr. Anindya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP . 19860505 200912 2 2006

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini;  
Nama : Aanisah Muliawati  
NIM : 22104080057  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain termasuk instansi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh.

Terimakasih

Yogyakarta, 28 November 2025  
Yang Menyatakan



Aanisah Muliawati  
NIM.22104080057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;  
Nama : Aanisah Muliawati  
NIM : 22104080057  
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 28 November 2025  
Yang Menyatakan



Aanisah Muliawati  
NIM.22104080057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari

Nama : Aanisah Muliawati  
NIM : 22104080057

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peningkatan Kelancaran Membaca Dasar Berbasis Strategi  
Repeated Reading Dalam Kelompok Kecil Pada Siswa Kelas II B  
SDIT Al-Muthi'in

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.  
**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Yogyakarta, 24 November 2025  
Pembimbing

Dr. Anindya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP . 19860505 200912 2 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-218/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA DASAR BERBASIS STRATEGI REPEATED READING DALAM KELOMPOK KECIL PADA SISWA KELAS II B SDIT AL-MUTHIN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AANISAH MULIAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080057  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6969cc4817108



Pengaji I  
Nisa Syuhda, S.S., M. Hum  
SIGNED

Valid ID: 696880503ac7



Pengaji II  
Inggit Dyuning Wijayanti, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6968578559ea5



Yogyakarta, 15 Desember 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 696d90b1998e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

1/1 22/01/2026

## MOTTO

Ilmu itu diperoleh dengan belajar secara berulang-ulang.

“Ali bin Abi Thalib”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Amudi, *Ghurar al-Hikam wa Durar al-Kalim*, 2000.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya,skripsi ini saya  
persesembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Aanisah Muliawati**, “Peningkatan Kelancaran Membaca Dasar Berbasis Strategi Repeated Reading dalam Kelompok Kecil pada Siswa Kelas II B SDIT Al-Muthi’in” . *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2025.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kelancaran membaca dasar siswa kelas II B SDIT Al-Muthi’in. Berdasarkan hasil observasi awal, sebanyak 6 siswa (22,22%) masih membaca dengan kecepatan yang rendah, akurasi yang kurang stabil, serta ekspresi yang belum sesuai. Kondisi tersebut berdampak pada pemahaman teks dan kepercayaan diri siswa saat membaca. Selain itu, proses pembelajaran sebelumnya belum memfasilitasi latihan membaca secara intensif dan berulang, sehingga kebutuhan individual siswa kurang terakomodasi. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi *repeated reading* dalam kelompok kecil, untuk meningkatkan kelancaran membaca dasar siswa yang berupa kecepatan, akurasi, dan ekspresi, yang terakhir untuk mengetahui hambatan guru dan siswa dalam pelaksanaan strategi *repeated reading* dan pengamatan ada siswa terhadap pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas II B SDIT Al-Muthi’in. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes membaca, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar penilaian kelancaran membaca dasar, lembar observasi aktivitas siswa, serta pedoman catatan lapangan yang digunakan untuk mendokumentasikan perilaku membaca selama tindakan berlangsung. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perkembangan skor kelancaran membaca, serta analisis kualitatif untuk menggambarkan perubahan perilaku, keaktifan, dan proses pembelajaran pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan membaca terstruktur berbasis strategi *Repeated Reading* dalam kelompok kecil efektif meningkatkan kelancaran membaca dasar siswa. Rata-rata kemampuan membaca pada pra-siklus adalah 3,1, kemudian meningkat menjadi 3,4 pada siklus I setelah diberi kesempatan latihan membaca berulang dan pendampingan individual. Pada siklus II, kemampuan membaca siswa kembali meningkat hingga mencapai rata-rata 3,7, yang terlihat dari peningkatan kecepatan membaca, berkurangnya kesalahan pengucapan, serta penggunaan intonasi yang lebih tepat. Secara keseluruhan, strategi *Repeated Reading* terbukti dapat diterapkan dalam kelompok kecil, meningkatkan kecepatan, akurasi, dan memperbaiki ekspresi membaca. Dapat mengidentifikasi hambatan yang dialami guru dan siswa serta dapat melihat pengamatan siswa saat pembelajaran berlangsung. Sehingga berdampak positif pada keseluruhan performa membaca dasar siswa kelas II B.

**Kata kunci:** kelancaran membaca dasar, *Repeated Reading*, kelompok kecil, Penelitian Tindakan Kelas.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْبَيْنِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،  
وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَىٰ أَهْلِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memberikan taufik, hidayah, serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuannya yang telah diberikan selama penelitian ataupun dalam kepenulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama. S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi banyak masukan, nasihat, dan ilmu kepada peneliti selama menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sepenuh hati, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dalam penulisan skripsi
5. Anita Ekantini, M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dalam pembuatan instrument penelitian dan modul ajar pembelajaran untuk keterlaksanaanya penelitian skripsi ini.
6. Anintya Listi Windi Saputri, S.Pd, Gr selaku wali kelas II B yang telah membantu dan bekerja sama dalam keterlaksanaanya penelitian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Wiji Pinuji Bagiyo dan Ibu Tri Muryani, yang selalu mengalirkan doa untuk anaknya, serta memberikan

motivasi, kasih sayang yang tulus, dan dukungan penuh dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada kedua sahabat penulis dari SMK-sekarang yaitu Novika Aulia dan Mujtahida Salsabila. Yang senantiasa menemani peneliti dalam segala kondisi, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat satu prodi Anisha Marshela, Annisa Zulfa, dan Ria Noorjannah. Yang selalu ada bersama serta mendukung penuh setiap pencapaian, memberi motivasi, nasihat serta semangat untuk menjelani berbagai rintangan di kehidupan semester akhir ini.
10. Dan kepada teman-teman PGMI 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam proses penelitian skripsi ini.
11. Kepada diri sendiri, yang telah berusaha bertahan, bangkit dari jatuh, dan terus melangkah diantara banyaknya keraguan. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah dan melanjutkan perjalanan hingga sampai di titik ini. Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



Aanisah Muliawati  
NIM 22104080057

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Kelancaran membaca dasar .....	8
2. Strategi <i>Repeated Reading</i> .....	13
3. Pembelajaran dalam Kelompok Kecil.....	16
4. Kajian Materi dan Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) .....	18
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	23
E. Indikator Keberhasilan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

C.	Subjek Penelitian dan Kolaborator Penelitian.....	28
D.	Jenis Tindakan.....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
F.	Instrumen Penelitian.....	33
G.	Teknik Analisis Data .....	37
H.	Kriteria Keberhasilan .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A.	Prosedur dan Hasil Penelitian .....	40
1.	Prosedur Penelitian.....	40
2.	Hasil Penelitian .....	40
B.	Pembahasan.....	69
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A.	Kesimpulan .....	72
B.	Implikasi.....	72
C.	Keterbatasan Penelitian.....	73
D.	Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>82</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Indikator Kelancaran Membaca Dasar .....	10
Tabel II.2 : Langkah-langkah Strategi Repeated Reading .....	15
Tabel II.3 : Indikator Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kecil .....	17
Tabel II.4 : CP dan TP Materi Teks Cerita .....	19
Tabel III. 1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel III .2 Kisi-Kisi Observasi Kelancaran Membaca Siswa.....	34
Tabel III 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas .....	36
Tabel III 4 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Guru.....	36
Tabel III 5. Kriteria Keberhasilan .....	39
Tabel IV. 1 : Observasi Pembelajaran di Kelas Sebelum Tindakan .....	41
Tabel IV. 2 : Hasil Observasi Kelancaran Membaca Dasar .....	42
Tabel IV. 3 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Strategi Repeated Reading Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	48
Tabel IV. 4 : Hasil Observasi Kelancaran Membaca Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	50
Tabel IV. 5 : Hasil Observasi Kelancaran Membaca Siswa Siklus I Pertemuan 2	52
Tabel IV. 6 : Persentase Pencapaian Rata-Rata Kelancaran Membaca Dasar Siswa Pra Siklus dan Siklus 1.....	53
Tabel IV. 7 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Strategi Repeated Reading Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	60
Tabel IV. 8 : Hasil Observasi Kelancaran Membaca Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	63
Tabel IV. 9 : Hasil Observasi Kelancaran Membaca Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	64
Tabel IV. 10 : Persentase Pencapaian Rata-Rata Kelancaran Membaca Dasar Siswa Siklus II .....	65
Tabel IV. 11 : Hasil Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran.....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1 : Kerangka Berfikir.....	23
Gambar III. 1 : Desain PTK Model Kemmis dan McTaggart.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN . I Bukti Seminar Proposal .....	82
LAMPIRAN . II Berita Acara Seminar Proposal.....	83
LAMPIRAN . III Permohonan Surat Izin Penelitian.....	84
LAMPIRAN . IV Surat Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah .....	85
LAMPIRAN . V Surat Bimbingan Skripsi.....	86
LAMPIRAN . VI Lembar Modul Ajar Siklus I dan II.....	87
LAMPIRAN . VII Lembar Validasi Ketelaksanaan Modul Ajar dan Strategi.....	98
LAMPIRAN . VIII Hasil Observasi Kelancaran Pertemuan Pra Siklus .....	102
LAMPIRAN . IX Hasil Perhitungan Observasi Pra Siklus .....	107
LAMPIRAN . X Hasil Observasi Kelancaran Memabaca Pertemuan 1 Siklus.	108
LAMPIRAN . XI Hasil Perhitungan Observasi Pertemuan 1 Siklus I .....	113
LAMPIRAN . XII Hasil Observasi Kelancaran Membaca Pertemuan 2 Siklus .	114
LAMPIRAN . XIII Hasil Perhitungan Observasi Pertemuan 2 Siklus I.....	119
LAMPIRAN . XIV Hasil Observasi Kelancaran Membaca Pertemuan 1 Siklus II .....	120
LAMPIRAN . XV Hasil Perhitungan Observasi Pertemuan 1 Siklus II.....	125
LAMPIRAN . XVI Hasil Observasi Kelancaran Memabaca Pertemuan 2 Siklus I .....	126
LAMPIRAN . XVII Hasil Perhitungan Observasi Pertemuan 2 Siklus II.....	131
LAMPIRAN . XVIII Lembar Validasi Kelancaran Membaca.....	132
LAMPIRAN . XIX Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas .....	136
LAMPIRAN . XX Catatan Lapangan Wawancara.....	138
LAMPIRAN . XXI Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelancaran Membaca.....	140
LAMPIRAN . XXII Hasil Observasi Strategi Pada Guru dan Siswa Siklus I...	142
LAMPIRAN . XXIII Hasil Observasi Strategi Guru dan Siswa Siklus II .....	144
LAMPIRAN . XXIV Dokumentasi.....	146
LAMPIRAN . XXV Sertifikat PBAK.....	149
LAMPIRAN . XXVI Sertifikat PLP .....	150
LAMPIRAN . XXVII Sertifikat KKN .....	151
LAMPIRAN . XXVIII Sertifikat ICT .....	152
LAMPIRAN . XXIX Sertifikat PKT .....	152
LAMPIRAN . XXX Sertifikat TOEFL .....	153
LAMPIRAN . XXXI Sertifikat IKLA .....	154
LAMPIRAN . XXXII Riwayat Hidup .....	155

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi pondasi utama keberhasilan akademik siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar. Pada kelas rendah, siswa mengalami fase transisi kritis dari *learning to read* (belajar membaca) menuju *reading to learn* (membaca untuk belajar). Kelancaran membaca (*reading fluency*)<sup>2</sup>, yang mencakup kecepatan, akurasi, dan intonasi, menjadi prasyarat penting untuk kelancaran bacaan dan keberhasilan pembelajaran lintas mata pelajaran.<sup>3</sup> Tanpa kelancaran yang memadai, siswa menjadi kesulitan untuk menjangkau konsep pembelajaran, sehingga akan menghambat pencapaian kompetensi secara holistik.<sup>4</sup>

Secara ideal, siswa kelas II sekolah dasar diharapkan telah mencapai tingkat kelancaran membaca dasar sesuai standar nasional, sehingga mampu membaca teks sederhana dengan tempo yang wajar, pengucapan yang tepat, serta intonasi yang sesuai. Kelancaran membaca yang baik memungkinkan siswa memusatkan perhatian pada makna bacaan, bukan lagi pada proses pengenalan kata. Namun, kondisi empiris di lapangan sering kali menunjukkan kesenjangan antara tuntutan ideal tersebut dengan kenyataan pembelajaran di kelas.<sup>5</sup> Tanda kesulitan dalam mencapai kelancaran membaca dasar ini menjadi alasan utama untuk diatasi pada jenjang sekolah dasar, terutama di kelas rendah yaitu kelas II B.<sup>6</sup> Adanya solusi untuk mendukung keterampilan membaca dasar yang lancar pada tahap awal pendidikan akan berdampak pada pemahaman materi pelajaran di kelas-kelas berikutnya.<sup>7</sup>

Fakta lapangan di kelas II B SDIT Al-Muthi'in menunjukkan tantangan serius. Berdasarkan hasil observasi awal dan asesmen diagnostik yang

---

<sup>2</sup> Beta Arya, Ash Shidik, dan Apriliyanto, "Peningkatan literasi siswa sdn 2 kaligelang melalui pojok baca dan bimbingan belajar" 6 (2025): 54–65.

<sup>3</sup> Awanda Maulida, Paramitha Cantika Putri, dan Reizah Choiriyatul Fadlah, "JIPSD : Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2024).

<sup>4</sup> Arya, Shidik, dan Apriliyanto, "Peningkatan literasi siswa sdn 2 kaligelang melalui pojok baca dan bimbingan belajar."

<sup>5</sup> Timothy V. Rasinski, "Reading Fluency Assessment," *Pacific Resources for Education and Learning*, 2012, 28, <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED483166.pdf>.

<sup>6</sup> Tiarasi Br Saragih, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sd Negeri No 030294 Sigalingging Kecamatan Parbuluan Dengan Menggunakan Strategi Membaca Dengan Keras," *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2023): 244–53, <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1411>.

<sup>7</sup> Hanum Hanifa Sukma, "Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal VARIDIKA* 33, no. 1 (2021): 11–20, <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>.

dilakukan di kelas II B SDIT Al-Muthi'in, ditemukan bahwa kemampuan kelancaran membaca dasar siswa masih belum optimal. Dari 27 siswa, terdapat 6 siswa (22,22%) yang menunjukkan kemampuan membaca dengan kecepatan di bawah standar, sering melakukan kesalahan pengucapan, serta belum mampu menggunakan jeda dan intonasi yang tepat saat membaca teks. Siswa cenderung berhenti pada frasa tertentu, mengulang kata, dan membaca dengan tempo yang tidak stabil. Kondisi ini berdampak langsung pada kesulitan siswa dalam memahami soal-soal berbasis teks pada mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, PPKn, PAI, dan Matematika. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi harian dan pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya kelancaran membaca dasar siswa kelas II B tidak terlepas dari praktik pembelajaran yang selama ini diterapkan. Pembelajaran membaca masih didominasi pendekatan konvensional, seperti membaca bergiliran secara klasikal dan pemberian tugas individu, yang belum memberikan kesempatan latihan membaca secara intensif dan berulang sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah siswa dalam kelas menyebabkan guru kesulitan memberikan bimbingan individual secara optimal. Akibatnya, siswa yang mengalami kesulitan membaca tidak memperoleh pendampingan yang cukup untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kelancaran membaca mereka.

Dalam kajian literatur, terdapat berbagai strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa, antara lain *phonics-based instruction*, *guided reading*, *shared reading*, *paired reading*, dan *repeated reading*.<sup>8</sup> *Guided reading* dan *shared reading* memberikan dukungan guru dalam memahami teks, namun memerlukan kesiapan membaca tertentu dari siswa.<sup>9</sup> *Paired reading* menekankan kerja sama antara siswa atau siswa dengan guru, tetapi kurang menekankan pengulangan sistematis pada teks yang sama.<sup>10</sup>

*Repeated reading* dipilih karena secara khusus dirancang untuk meningkatkan kelancaran membaca melalui latihan membaca teks yang sama secara berulang hingga mencapai tingkat kecepatan, akurasi, dan ekspresi yang diharapkan.

---

<sup>8</sup> Sheilly Kusumaningtyas, Nadya Susanti, dan Dodiet Aditya Setyawan, "Analisis Kelancaran Membaca Siswa Kelas 2-4 Sekolah Dasar Berdasarkan Faktor Demografi," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2025): 81–89, <http://jurnahnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd%0ASubmitted>.

<sup>9</sup> Riska Septiana Soleha et al., "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Berajah Journal* 2, no. 1 (2021): 58–62, <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>.

<sup>10</sup> Annisa Amalia Rahmi dan Febrina Dafit, "The Teacher's Role in Increasing Reading Interest of Grade II Elementary School Students," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 2 (2022): 415–23.

Strategi teoritis yang dianggap potensial mengatasi masalah ini adalah *Repeated Reading*.<sup>11</sup> Strategi ini berlandaskan teori otomatisitas membaca yang dikemukakan oleh Samuels, yang menyatakan bahwa pengulangan membaca memungkinkan siswa mengalihkan fokus kognitif dari proses dekoding menuju pemahaman bacaan.<sup>12</sup> Dengan membaca teks yang sama secara berulang, siswa menjadi lebih familiar dengan kosakata dan struktur kalimat, sehingga kesalahan membaca berkurang dan kepercayaan diri meningkat.<sup>13</sup> Implementasi startegi ini dalam kelompok kecil (3-5siswa) dipilih untuk memaksimalkan interaksi guru siswa, menjadikan permodelan langsung, umpan balik spesifik, serta kolaborasi teman sebaya.<sup>14</sup>

Pemilihan strategi *repeated reading* juga didasarkan pada karakteristik permasalahan siswa kelas II B SDIT Al-Muthi'in, yaitu rendahnya kelancaran membaca dasar, bukan pada pengenalan huruf semata. Strategi yang menekankan latihan berulang dan penguatan otomatisasi membaca dinilai lebih relevan dibandingkan strategi lain yang berfokus pada tahap awal membaca.<sup>15</sup> Agar pelaksanaannya lebih efektif, strategi *repeated reading* dipadukan dengan pembelajaran dalam kelompok kecil yang terdiri atas 3–5 siswa.<sup>16</sup> Pembelajaran kelompok kecil memungkinkan guru memberikan perhatian lebih intensif, umpan balik langsung, serta pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Pembelajaran dalam kelompok kecil sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif dan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar.<sup>17</sup> Melalui

<sup>11</sup> Repeated Reading, Terhadap Kemampuan, dan Pemahaman Membaca, "Pengaruh metode repeated reading terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas 3," no. January (2025), <https://doi.org/10.38215/jtkes.v8i1.182>.

<sup>12</sup> Yuzaila Yusuf, Mohd Mokhtar Tahar, dan Mohd hairie Mohd Nashoha, "Keberkesanan intervensi membaca secara berulang bersama rakan pembaca terhadap kefasihan membaca murid bermasalah pembelajaran," *Jurnal Ortopedagogia* 4, no. 1 (2018): 52–58.

<sup>13</sup> Farraas Afieyah Muhdiar dan Eko Handayani, "Efektivitas Teknik Repeated Oral Reading Dan Implementasi Teknik-Teknik Modifikasi Perilaku Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Pada Anak Dengan Mild Intellectual Disability," *Journal of Psychological Science and Profession* 3, no. 2 (2019): 114, <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i2.21872>.

<sup>14</sup> Reva Nakhwa Dhiya, Siti Rokmanah, dan Ahmad Syachruroji, "Meningkatkan Minat Baca pada Anak Sekolah Dasar dengan Kegiatan Literasi Membaca 15 Menit Sebelum KBM.pdf," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 31342–47.

<sup>15</sup> Madison E. Maiden, Miguel E. Ampuero, dan Douglas E. Kostewicz, "A Comparison of Repeated Reading and Listening While Reading to Increase Oral Reading Fluency in Children," *Education and Treatment of Children* 47, no. 1 (2024): 51–66, <https://doi.org/10.1007/s43494-024-00121-4>.

<sup>16</sup> Katalis Pendidikan et al., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Permulaan dengan Menggunakan Model Belajar Picture and Picture pada Kelas II Sekolah Dasar dasar . Di tingkat Sekolah Dasar ( SD ), terutama kelas dua , keterampilan membaca permulaan menghadapi berbagai hamb," no. September (2025).

<sup>17</sup> LS Vygotsky, "Lev Vygotsky dan Teori Pembelajaran Sosial," *interdependdence theory and proximal decoding*, 1978, 102.

kelompok kecil, siswa tidak hanya memperoleh bimbingan dari guru, tetapi juga belajar dari teman sebaya, saling memberi dukungan, dan mengembangkan keterampilan sosial. Strategi ini dinilai sesuai dengan konteks SDIT Al-Muthi'in yang mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah, namun masih memerlukan program intervensi spesifik pada kelas yang mengalami kendala literasi dasar.

Penerapan strategi *repeated reading* dalam kelompok kecil dipandang sebagai solusi yang sistematis, kontekstual, dan relevan untuk mengatasi rendahnya kelancaran membaca dasar siswa kelas II B SDIT Al-Muthi'in. Pemilihan kelas II B sebagai subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal (pra-observasi) yang dilakukan peneliti bersama guru kelas.<sup>18</sup> Hasil observasi tersebut menunjukkan ketebalan tingkat kelancaran membaca di kelas II A dan II C, dibandingkan siswa kelas II B memiliki tingkat kelancaran membaca dasar yang lebih rendah, ditandai dengan jumlah siswa yang belum mencapai standar kecepatan membaca, tingginya kesalahan pelafalan, serta rendahnya penggunaan intonasi yang tepat. Siswa di kelas II A dan II C telah menunjukkan kelancaran membaca yang lebih stabil dan tidak memerlukan intervensi khusus secara intensif. Oleh karena itu, kelas II B dipandang sebagai kelas yang paling membutuhkan perbaikan strategi pembelajaran membaca secara terstruktur dan berkelanjutan.

Strategi ini tidak hanya menargetkan peningkatan aspek teknis membaca (kecepatan, akurasi, dan ekspresi), tetapi juga menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, serta sikap positif siswa terhadap kegiatan membaca. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty gap*) karena memadukan strategi *repeated reading* dengan bimbingan kelompok kecil secara terstruktur pada konteks sekolah Islam terpadu, khususnya pada kelas rendah. Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian peningkatan membaca awal lebih banyak menitikberatkan pada penggunaan metode fonik, media visual, permainan kata, atau model kooperatif tertentu, serta umumnya diterapkan secara klasikal. Penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan *repeated reading* dengan pendampingan intensif dalam kelompok kecil pada kelas II sekolah dasar, khususnya di lingkungan SDIT, masih sangat terbatas. Penelitian ini mengisi celah penelitian dengan menghadirkan model intervensi literasi yang berfokus pada latihan membaca berulang, perhatian individual, dan penguatan aspek sosial-emosional siswa sejak kelas rendah.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul *Peningkatan Kelancaran Membaca Dasar Berbasis Strategi Repeated Reading dalam Kelompok Kecil pada Siswa*

<sup>18</sup> S1 P2, "Observasi Pra Membaca Pada Kelancaran Membaca Dasar di Kelas II B SDIT Al-Muthi'in, Tanggal 13 Oktober 2025," n.d.

*Kelas II B SDIT Al-Muthi'in.* Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis terhadap permasalahan pembelajaran membaca di kelas, sekaligus memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran literasi dasar di sekolah dasar.

## B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Kefasihan membaca dasar yang rendah:

Banyak siswa yang belum mencapai tingkat kefasihan membaca yang diharapkan pada jenjang kelas II, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam kelancaran membaca dasar dengan kecepatan, akurasi dan ekspresi yang sesuai kelancaran.

2. Kurangnya strategi pembelajaran yang tepat :

Meskipun banyaknya strategi dalam pembelajaran yang telah diterapkan, tetapi masih banyak siswa yang belum menunjukkan kemajuan signifikan dalam kelancaran membaca dasar.

3. Kurangnya pendekatan pembelajaran yang individual dan terstruktur :

Pendekatan yang dirancang lebih terstruktur dan berfokus dalam kebutuhan individual siswa di dalam kelompok kecil belum maksimal dijalankan.

## C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut;

1. Kefasihan membaca dasar yang rendah

Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada aspek kelancaran membaca yang meliputi kecepatan, akurasi ,dan intonasi siswa dalam membaca teks bacaan sederhana. Fokus penelitian tidak mencakup aspek kemampuan menulis atau berbicara.

2. Kurangnya strategi pembelajaran yang tepat

Penelitian ini hanya akan mengkaji peningkatan strategi *repeated reading* sebagai salah satu strategi yang digunakan dalam bimbingan membaca terstruktur, tanpa membandingkannya dengan strategi pembelajaran membaca lainnya.

3. Kurangnya pendekatan individual dan terstruktur

Penelitian membatasi pendekatan pembelajaran pada pelaksanaan bimbingan dalam kelompok kecil (3-5 siswa) yang dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa.

Pendekatan ini tidak mencakup pembelajaran klasikal atau individual murni di luar konteks kelompok kecil.

#### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *repeated reading* dalam kelompok kecil dapat meningkatkan kelancaran membaca dasar siswa kelas II SDIT Al Muthi'in?
2. Bagaimana peningkatan kelancaran membaca dasar yang berupa kecepatan, akurasi, dan ekspresi membaca siswa setelah diterapkannya strategi *repeated reading*?
3. Apa hambatan yang dialami guru dan siswa dalam pelaksanaannya serta pengamatan pada siswa terhadap pembelajaran membaca dengan strategi *Repeated Reading* dalam kelompok kecil?

#### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menerapkan strategi *repeated reading* dalam kelompok kecil sebagai upaya meningkatkan kelancaran membaca dasar siswa kelas II SDIT Al Muthi'in.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dasar siswa, meliputi kecepatan, akurasi, dan ekspresi membaca, setelah diterapkannya strategi *repeated reading*.
3. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dialami guru dan siswa serta menggali respon siswa terhadap pembelajaran membaca dengan strategi *repeated reading* dalam kelompok kecil.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian teori tentang peningkatan kelancaran membaca dasar melalui strategi *repeated reading*, sehingga memperkuat bukti empiris mengenai peningkatan strategi tersebut dalam konteks pembelajaran membaca di sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang cara-cara efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca dasar pada siswa kelas awal.
  - b. Penelitian ini dapat memperluas penerapan bimbingan membaca dasar berbasis *repeated reading*, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Hal ini bisa memperkaya literatur tentang peningkatan strategi membaca dasar yang berfokus pada peningkatan kelancaran

(kecepatan, akurasi, dan ekspresi), serta memperluas kajian tentang kelancaran membaca dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru: Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan bimbingan membaca dasar berbasis *repeated reading* dalam kecil. Diharapkan guru dapat mengaplikasikan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa secara efektif dan terukur.
- b. Bagi Siswa: Manfaat langsung yang dapat dirasakan siswa adalah peningkatan kelancaran membaca dasar, yang meliputi kecepatan, akurasi dan ekspresi dalam membaca dasar. Hal ini akan memperbaiki kemampuan akademik siswa secara keseluruhan, serta memudahkan mereka dalam mengikuti pembelajaran di mata pelajaran lain yang membutuhkan keterampilan membaca. Dan menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi, serta sikap positif terhadap kegiatan membaca.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi untuk pengembangan strategi pembelajaran membaca dasar di sekolah. Diharapkan dengan adanya strategi baru ini, sekolah dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah keterlambatan dalam keterampilan membaca dasar pada siswa kelas awal. Dan memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat direplikasi pada kelas atau sekolah lain dengan permasalahan serupa.



## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Penerapan strategi *Repeated Reading* dalam kelompok kecil terbukti berhasil dalam meningkatkan kelancaran membaca dasar siswa kelas II B SDIT Al-Muthi'in, yang mencakup aspek kecepatan, akurasi, dan ekspresi. Peningkatan ini terlihat secara signifikan dari setiap siklus, di mana rata-rata kemampuan membaca siswa meningkat dari 3,1 pada pra-siklus menjadi 3,4 pada siklus I, dan mencapai puncaknya pada siklus II dengan rata-rata skor 3,7. Secara kuantitatif, persentase ketuntasan siswa pada aspek kecepatan melonjak drastis dari 48% saat pra-siklus menjadi 96% di akhir siklus II, yang menunjukkan bahwa latihan membaca berulang mampu membangun otomatisasi pengenalan kata pada siswa.

Proses pelaksanaan strategi ini dilakukan melalui bimbingan membaca terstruktur dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3–5 siswa, yang memungkinkan guru memberikan perhatian intensif dan umpan balik langsung (*scaffolding*). Aktivitas pembelajaran diawali dengan pemodelan bacaan oleh guru, dilanjutkan dengan latihan membaca teks yang sama sebanyak tiga kali secara berulang untuk memperbaiki pelafalan, kesesuaian tanda baca, serta pemahaman isi bacaan. Penggunaan kelompok kecil menciptakan lingkungan belajar yang supportif dan interaktif, di mana siswa dapat saling mengoreksi kesalahan secara konstruktif dan merasa lebih percaya diri dibandingkan dalam pembelajaran klasikal.

Hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi *repeated reading*, ditemukannya rendahnya konsentrasi dan kebiasaan membaca terbatas-batas, intervensi ini mampu meningkatkan antusiasme serta kemandirian siswa dalam memperbaiki kesalahan bacaannya sendiri. Intonasi pada jeda tanda baca yang masih kurang sesuai, respon positif dari siswa yang dibimbing guru dapat mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, integrasi *Repeated Reading* dalam kelompok kecil merupakan solusi inovatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan literasi dasar pada jenjang sekolah dasar

### **B. Implikasi**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Peningkatan rata-rata kemampuan membaca dari skor 3,1 pada tahap pra siklus menjadi 3,4 pada siklus II, ditambah dengan peningkatan ketuntasan dari 55,6% menjadi 89%, menguatkan dasar teoretis bahwa metode *Repeated Reading* adalah cara yang ampuh untuk meningkatkan kelancaran membaca dasar. Hasil ini sejalan dengan teori pengembangan

fluency yang menyoroti perlunya eksposur berulang pada teks guna memperkuat otomatisasi *decoding*, meningkatkan ketepatan, serta memperbaiki ekspresi saat membaca.

Penerapan pembelajaran dalam kelompok kecil pada studi ini juga membenarkan teori mengenai signifikansi interaksi sosial dalam proses akuisisi bahasa. Aktivitas membaca bersama, saling mendengarkan, dan saling memberikan umpan balik positif di antara siswa menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang kolaboratif dapat mempercepat kemajuan kemampuan membaca di tingkat kelas awal. Oleh karena itu, penelitian ini kembali menegaskan pentingnya startegi pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan berulang dalam meningkatkan literasi dasar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil yang menunjukkan kemajuan yang nyata dalam hal ketepatan dan ekspresi memberikan panduan bagi pendidik bahwa kebiasaan membaca ulang harus dijadikan elemen tetap dalam kegiatan harian kelas. Pendekatan intervensi yang disusun secara sistematis melalui kelompok kecil memungkinkan guru memberikan fokus yang lebih mendalam, khususnya kepada siswa yang awalnya memiliki kemampuan membaca yang kurang kuat. Selain itu, metode kerja berkelompok terbukti dapat meningkatkan semangat belajar karena siswa merasa lebih yakin diri ketika berlatih bersama rekan sebaya.

Bagi institusi pendidikan, studi ini menyediakan landasan untuk menerapkan pola pembelajaran membaca yang berulang, terorganisir, dan bekerja sama sebagai komponen dari program peningkatan literasi awal. Sekolah dapat memikirkan penyediaan bahan bacaan yang disesuaikan secara bertahap dengan kemajuan siswa, serta menyusun bahan ajar yang didasarkan pada latihan berulang. Strategi ini tidak hanya mendukung peningkatan kelancaran membaca, tetapi juga membangun rutinitas membaca yang lebih stabil.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), namun peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi validitas tingkat keberhasilan penelitian ini. Hal ini didasarkan pada tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang telah diterapkan, di mana pada akhir siklus II, ketuntasan klasikal siswa mencapai 89%. Angka ini membuktikan strategi *repeated reading* dalam kelompok kecil sangat efektif

dalam meningkatkan kelancaran membaca dasar, yang mencakup peningkatan kecepatan membaca hingga 30%, penurunan kesalahan lafal 25%, serta peningkatan ekspresi dan kepercayaan diri siswa sesuai parameter yang ditentukan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini mencakup fokus ruang lingkup, penelitian ini membatasi hanya pada aspek kelancaran membaca dasar (kecepatan, akurasi, dan ekspresi) tanpa mengukur aspek pemahaman mendalam (*comprehension*) secara komprehensif. Dan pelaksanaan tindakan dibatasi pada dua siklus sesuai dengan alokasi waktu semester yang tersedia, namun peningkatan skor rata-rata kemampuan membaca yang konsisten dari 3,1 pada pra siklus menjadi 3,7 pada siklus II menunjukkan bahwa durasi tersebut cukup mencapai target keberhasilan yang objektif.

#### D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran membaca dasar di kelas rendah. Pertama, guru disarankan untuk terus menerapkan strategi *Repeated Reading* secara berkelanjutan, terutama karena peningkatan yang terjadi pada siswa terbukti signifikan, dari 55,6% ketuntasan pra siklus hingga mencapai 89% pada siklus II. Penerapan yang konsisten akan membantu siswa mempertahankan bahkan meningkatkan kemampuan membaca mereka dari waktu ke waktu.

Guru perlu menyusun bahan bacaan yang bervariasi dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Penggunaan teks yang menarik dan dekat dengan kehidupan siswa akan membantu meningkatkan motivasi mereka untuk membaca berulang kali. Guru juga dapat mengombinasikan strategi ini dengan pendekatan lain yang mendukung, seperti pembacaan bersama (*shared reading*) atau pembacaan terpandu (*guided reading*) untuk memperkuat pemahaman.

Bagi sekolah, strategi ini dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran membaca di kelas rendah karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca dasar. Pelatihan bagi guru mengenai penerapan strategi *Repeated Reading* juga perlu dilakukan agar implementasinya lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas subjek penelitian dan memperpanjang durasi tindakan sehingga dapat melihat perkembangan jangka panjang siswa. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel

lain, seperti pengaruh strategi ini terhadap minat baca atau kemampuan literasi lanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Leil, Aula Khateeb, David L. Share, dan Raphiq Ibrahim. “How does speed and accuracy in reading relate to reading comprehension in Arabic?” *Psicologica* 35, no. 2 (2014): 251–76.
- Adesya eka, Nabilah Eka, Puspasari dewi azahra. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Strategi Bimbingan Langsung Pada Siswa Kelas 2 SD Diponegoro Surabaya,” no. 2 (2020): 210–16.
- Al-Amudi. *Ghurar al-Hikam wa Durar al-Kalim*, 2000.
- Anggat, Kernius. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar Improving Comprehension Reading Skill Through Picture Stories for Elementary Students,” no. 47 (2017).
- Anggraeni, Sri Wulan, Yayan Alpian, Depi Prihamdani, dan Devi Nurdini. “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2849>.
- Arif, Solehan , Oktafiana, Shinta(Mitra Ilmu). *Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 17, 1385.
- Arya, Beta, Ash Shidik, dan Apriliyanto. “Peningkatan literasi siswa sdn 2 kaligelang melalui pojok baca dan bimbingan belajar” 6 (2025): 54–65.
- Atthahirah Azzahra, Mira Maulidya Fajar, Sukma Rabbani, Chandra Chandra, dan Ari Suriani. “Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level I di Sekolah Dasar.” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2024): 171–82. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.152>.
- Aziza, Nurul. “Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif.” *ResearchGate*, no. July (2023): 166–78.
- Azizah, Anisatul. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran.” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Bua, Mety Toding. “Efektivitas media animasi pada keterampilan membaca permulaan siswa di sekolah dasar” 6, no. 3 (2022): 3594–3601.
- Dhiya, Reva Nakhwa, Siti Rokmanah, dan Ahmad Syachruroji. “Meningkatkan

- Minat Baca pada Anak Sekolah Dasar dengan Kegiatan Literasi Membaca 15 Menit Sebelum KBM.pdf.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 31342–47.
- Dull, Eric, dan Steven P. Reinhardt. “An analytic approach for discovery.” *CEUR Workshop Proceedings*, 2014.
- Elan, Elan, Sumardi Sumardi, dan Amanda Salsabila Juandi. “Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatakan Keterampilan Sosial.” *Jurnal Paud Agapedia* 6, no. 1 (2022): 91–98. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51339>.
- Fatra, Siti, Saharudin Barasandji, dan Efendi Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan. “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Strategi Bimbingan Langsung Pada Siswa Kelas 1 SD Inpres 2 Lambunu.” *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 5 (2016): 120492. <https://www.neliti.com/id/publications/120492/>.
- Galuh, Galuh Ajeng Mulatsih, Filia Prima Artharina, dan Ida Dwijayanti. “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tambakrejo 01.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 4721–30. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1133>.
- Gusmaningsih, Iva Oktaviani, Naila Len Azizah, Rani Noer Suciani, dan Risti Aulia Fajrin. “Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 2023.
- Hasibuan, Aisah, Putri Hana Pebriana, dan Mohammad Fauziddin. “Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar.” *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 2458–66. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.741>.
- Hidayah, Nurul, dan Novita. “Peningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85.” *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3 (2016): 85–102.
- Jalman Madu Fransiska, Salman Jaman Margareta. “Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD Bela Kakor, Kecamatan Ruteng” 2, no. 2 (2021): 47–56.
- Johnson & Johnson. “Tinjauan Historis Pembelajaran Kolaboratif dan Pembelajaran Kooperatif.” *Sejarah Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif, dan CSCL*, 1999, 185–86.
- Julyanti Safitri. “Analisis Tentang Keterampilan Guru Membimbing Diskusi

- Kelompok Kecil Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Pekanbaru,” 2017, 8–34.
- Kusumaningtyas, Sheilly, Nadya Susanti, dan Dodiet Aditya Setyawan. “Analisis Kelancaran Membaca Siswa Kelas 2-4 Sekolah Dasar Berdasarkan Faktor Demografi.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2025): 81–89. <http://jurnalmasional.ump.ac.id/index.php/jrpd%0ASubmitted>.
- Lestari, Novita Dian Dwi, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotun Amin, dan Suharmono Kasiyun. “Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2611–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>.
- Liansyah, Rizki, Eni Heldayani, dan Arief Kuswidyanarko. “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 81 Palembang.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 2, no. 1 (2022): 301–7. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.3389>.
- Maiden, Madison E., Miguel E. Ampuero, dan Douglas E. Kostewicz. “A Comparison of Repeated Reading and Listening While Reading to Increase Oral Reading Fluency in Children.” *Education and Treatment of Children* 47, no. 1 (2024): 51–66. <https://doi.org/10.1007/s43494-024-00121-4>.
- Matondang, Zulkifli(UNIMED). “Validitas dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *jurnal tabularasa pps unimed* 496–500, no. 1 (2014): 1510–15. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.
- Maulida, Awanda, Paramitha Cantika Putri, dan Reizah Choiriyatul Fadlah. “JIPSD : Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2024).
- Muhammad Azis, M. Ridwan Tikollah, Sahade Sahade, Fajriani Azis, dan Samsinar Samsinar. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK).” *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 53–59. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i4.544>.
- Muhdiar, Farraas Afieyah, dan Eko Handayani. “Efektivitas Teknik Repeated Oral Reading Dan Implementasi Teknik-Teknik Modifikasi Perilaku Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Pada Anak Dengan Mild Intellectual Disability.” *Journal of Psychological Science and Profession* 3, no. 2 (2019): 114. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i2.21872>.
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>.

Nefedkin, S.I., M.A. Klimova, E. A. Kolomeytseva, M.K. Klochnev, dan Levine E. E., dan OA Petrie. “Penerapan Bimbingan Terstruktur sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Matematika Dalam Melaksanakan ptk.” *Penerapan Bimbingan Terstruktur Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Matematika dalam Melaksanakan ptk* 4, no. 3 (2017): 321–29. <https://doi.org/10.7868/80424857017030112>.

Ni Luh Putu Libriana Lisna Dewara, Desak Putu Parmiti, dan Putu Nanci Riastini. “Metode Hypnoteaching Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 8, no. 1 (2024): 179–86. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.77257>.

Oktafani, Dias, Devi Wahyu Ertanti, dan Bagus Cahyanto. “Mengasah Kemampuan Membaca Siswa Melalui Membaca Nyaring Di Kelas Iii Sekolah Dasar.” *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5 (2023): 13–20. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>.

P2, S1. “Observasi Pra Membaca Pada Kelancaran Membaca Dasar di Kelas II B SDIT Al-Muthi’in, Tanggal 13 Oktober 2025,” n.d.

Pendidikan, Katalis, Jurnal Ilmu, Sulis Rahmawati, dan Ibnu Muthi. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Permulaan dengan Menggunakan Model Belajar Picture and Picture pada Kelas II Sekolah Dasar dasar . Di tingkat Sekolah Dasar ( SD ), terutama kelas dua , keterampilan membaca permulaan menghadapi berbagai hamb,” no. September (2025).

Pertiwi, Sinta Kusuma, dan Ahmad Sudi Pratikno. “Aanlis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1.” *JURNAL INOVASI,EVALUASI ,PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN* 4 (2024): 303–9.

Pratiwi, Ayu Mustika, Iip Muhammad Latief, Mohamad Saepudin, Siti Nurmalia Alimatul Aula, dan Siti Robiatul Adawiyah. “Strategi Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 152.

Putri Nirwana Torau, Muhammad Hasby, Sehe Madeamin, dan Edi Wahyono. “Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas III SD.” *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 3 (2022): 380–99. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i3.307>.

Rahmi, Annisa Amalia, dan Febrina Dafit. “The Teacher’s Role in Increasing Reading Interest of Grade II Elementary School Students.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 2 (2022): 415–23.

Rahmi, Yulia, dan Ilham Marnola. “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated

- Reading and Comption (Circ)." *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 662–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Rasinski, Timothy V. "Reading Fluency Assessment." *Pacific Resources for Education and Learning*, 2012, 28. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED483166.pdf>.
- Reading, Repeated, Terhadap Kemampuan, dan Pemahaman Membaca. "Pengaruh metode repeated reading terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas 3," no. January (2025). <https://doi.org/10.38215/jtkes.v8i1.182>.
- Samuel, S. J. "Samuels(1979) Repeated\_Reading." *The Reading Teacher*, 2006.
- Saragih, Tiarasi Br. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sd Negeri No 030294 Sigalingging Kecamatan Parbuluan Dengan Menggunakan Strategi Membaca Dengan Keras." *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2023): 244–53. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1411>.
- Septiana Soleha, Riska, Enawar Enawar, Dilla Fadhillah, dan Sumiyani Sumiyani. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Berajah Journal* 2, no. 1 (2021): 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas. Ptk*, 2024.
- Sitti Nur Fadillah, Sisriawan Lapasere, Muhammad Aqil, Kadek Hariana, Ryan Andika Pratama, dan Vera Angelina Pesik. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Peserta didik Menggunakan Metode Suku Kata Berbantuan Media Kartu Bergambar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 7, no. 1 (2024): 2490–2503. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8802>.
- Slavin, R. E. "Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. Boston: Allyn & Bacon." *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice.*, 2006.
- Suhaimi, Imam, dan Andik Suprayitno. "The effect of repeated reading strategy on reading fluency : the case of students with reading dificulties at smp al-ikhlas kediri Abstraksi Teaching of English in Indonesia is considered as teaching of English as fore-ign language . As we know , the Eng." *Jurnal Koulutus* 1, no. 1 (2018): 67–79.
- Sukma, Hanum Hanifa. "Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal VARIDIKA* 33, no. 1 (2021): 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>.
- Tim Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Diklat, dan Teknis. *Penyusunan Karya Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2017.

Utomo, Prio, Nova Asvio, dan Fiki Prayogi. “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan.” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.

Viorentina Meo Soro, dan Ermelinda Yosefa Awe. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di SDK Wolowio.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2025): 1–20. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i2.1431>.

Vygotsky, LS. “Lev Vygotsky dan Teori Pembelajaran Sosial.” *interdependdence theory and proximal decoding*, 1978, 102.

Widjati Hartiningtyas. *Buku Panduan Guru Indonesia Bahasa Keluargaku Unik. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2021.

Yani, Sri Ayu Merlinda, Khairun Nisa, dan Heri Setiawan. “Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sdn 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021.” *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal* 2, no. 2 (2021): 136–46. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i2.394>.

Yuzaila Yusuf, Mohd Mokhtar Tahar, dan Mohd hairie Mohd Nashoha. “Keberkesanan intervensi membaca secara berulang bersama rakan pembaca terhadap kefasihan membaca murid bermasalah pembelajaran.” *Jurnal Ortopedagogia* 4, no. 1 (2018): 52–58.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA